

Produktivitas Kerja Dan Biaya Kegiatan Penebangan Kayu Sengon ( *Falcataria Mollucana* ) di RPH Jatirejo, BKPH Pare, KPH Kediri,  
Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur

Oleh :

Robby Nurfalah<sup>1</sup>

Abstrak

Pemanenan hasil hutan merupakan salah satu kegiatan pengelolaan hutan produksi. Secara umum kegiatan pemanenan yang dilakukan meliputi penebangan (*felling*), penyaradan (*skidding*), pemuatan (*loading*), pengangkutan (*transportation*), dan pembongkaran (*unloading*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja, biaya dan teknik kegiatan penebangan kayu sengon di RPH Jatirejo, BKPH Pare, KPH Kediri, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.

Metode pengumpulan data menggunakan metode *time study* terhadap produksi standar penebangan dengan *chainsaw* pada petak 9a km dan 11a dengan menghitung rata-rata waktu kerja, waktu normal, waktu standar, *Rating Factor* dan *Allowance Factor*. Analisis biaya penebangan dihitung dengan mempertimbangkan biaya tetap dan biaya tidak tetap..

Berdasarkan hasil penelitian pada petak 9a prestasi kerja *chainsaw* tipe Yamamax GX 58 sebesar 2,731 m<sup>3</sup>/jam, sedangkan pada petak 11a prestasi kerja *chainsaw* tipe STIHL Ms 720 sebesar 2,097 m<sup>3</sup>/jam. Kedua tipe *chainsaw* memiliki biaya tidak tetap yang berbeda, untuk *chainsaw* Yamamax GX 58 sejumlah Rp. 14.787.920,00/tahun dan untuk *chainsaw* STIHL Ms 720 sejumlah Rp. 20.487.500,00/tahun. Sedangkan biaya tetap *chainsaw* Yamamax GX 58 dan *chainsaw* STIHL Ms 720 sebesar Rp.0,00/tahun karena sudah melebihi *lifetime* diatas 2 tahun. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan penebangan kayu sengon selama setahun yaitu sejumlah Rp. 486.624.710,00.

Kata kunci : *penebangan, biaya penebangan, prestasi kerja, pemanenan kayu*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

Work Productivity and Felling Costs of Sengon (*Falcataria Mollucana*) in  
RPH Jatirejo, BKPH Pare, KPH Kediri Perum Perhutani  
East Java Regional Division

By:  
Robby Nurfalah<sup>1</sup>

Abstract

Harvesting of forest products is one of the activities in the management of production forests. In general, the harvesting activities carried out include felling, skidding, loading, transportation, and unloading. This study aims to determine the work performance, costs and techniques of sengon felling activities at RPH Jatirejo, BKPH Pare, KPH Kediri, Perhutani Regional Division, East Java.

The method of collecting data uses a time study method on the production of standard felling with chainsaw in plots 9a km and 11a by calculating the average working time, normal time, standard time, Rating Factor and Allowance Factor. Cost analysis is calculated by considering the fixed cost and variabel cost.

Based on the results of research on plot 9a, the work performance of Yamamax GX 58 chainsaw was 2.731 m<sup>3</sup>/hour, while in plot 11a the performance of the STIHL Ms. 720 chainsaw type was 2.097 m<sup>3</sup>/hour. The two chainsaw types have different fixed costs, for chainsaw Yamamax GX 58 in the amount of Rp. 14,787,920.00 / year and for the STIHL Ms 720 chainsaw amounting to Rp. 20,487,500.00 / year. While the fixed cost of Yamamax GX 58 chainsaw and the STIHL Ms 720 chainsaw is Rp. 0.00 / year because passed the lifetime more than 2 years. The costs incurred by the company for logging activities for silk tree for a year are Rp. 486,624,710.00.

Keywords: *logging, logging costs, work performance, timber harvesting*

---

<sup>1</sup>Student of Forest Management, S1 Study Program of Faculty of Forestry, UGM